



ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER *DRUMBAND* SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GUMAWANG

Meila Puspitasari^{1*}, Elhefni², Djoko Rohadi Wibowo³, Dian Andesta Bujuri⁴, Ayu Nur Shawmi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: meilapuspitasari431@gmail.com, elhefni@radenfatah.ac.id, djokorohadi_uin@radenfatah.ac.id, dianandestabujuri_uin@radenfatah.ac.id, Ayunurshawmi_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler *Drumband* siswa di SDN 2 Gumawang, pelaksanaan kegiatan serta kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di SDN 2 Gumawang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer adalah guru pembina grup *drumband* dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini antara lain; (1) nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler *drumband* siswa di SDN 2 Gumawang antara lain; disiplin, kerja keras, kreatif, toleransi dan cinta tanah air, (2) kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* siswa di SDN 2 Gumawang dilaksanakan satu minggu sekali di lapangan terbuka, adapun rangkaian kegiatannya antara lain; melakukan absensi anggota, melakukan pemanasan fisik, menghafal rumus lagu, latihan tempo musik serta latihan gerakan tangan dan kaki saat memainkan alat musik, (3) kendala kegiatan ekstrakurikuler *drumband* siswa di SDN 2 Gumawang antara lain; kondisi pandemi covid19, regenerasi anggota, serta ketidakhadiran anggota *drumband* secara lengkap saat latihan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kegiatan Ekstrakurikuler, *Drumband*

ABSTRACT

This study aims to determine the character values contained in the Drumband extracurricular activities for students at SDN 2 Gumawang, the implementation of activities and constraints in the process of implementing Drumband extracurricular activities at SDN 2 Gumawang. This study used descriptive qualitative research with the primary data source being the drumband group coach teacher using data collection methods through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display and drawing conclusions. The results of this study include; (1) the character values contained in the extracurricular drumband students at SDN 2 Gumawang include; discipline, hard work, creativity, tolerance and love of the motherland, (2) Drumband extracurricular activities for students at SDN 2 Gumawang are held once a week in an open field, while the series of activities include; conducting member attendance, doing physical warm-ups, memorizing song formulas, practicing music tempo and practicing hand and foot movements when playing musical instruments, (3) obstacles to student drumband extracurricular activities at SDN 2 Gumawang, among others; conditions of the covid19 pandemic, member regeneration, and the complete absence of drumband members during rehearsals.

Keywords: Character Education, Extracurricular Activities, *Drumband*

PENDAHULUAN

Indonesia sering kali dipertemukan dengan permasalahan serius seperti krisis moralitas yang begitu mengancam karakter masyarakat, dari tahun ke tahun terlihat jelas moralitas bangsa yang semakin merosot. Kunci dari semua permasalahan yang terjadi disebabkan karena adanya kecenderungan krisis akhlak di tengah masyarakat. Beragam kasus moral terus-menerus menghampiri perubahan perkembangan di dalam pendidikan Indonesia dari waktu ke waktu (Abdullah dan Satarina, 2015:1).

Generasi muda terlihat begitu jauh ditelan tantangan zaman, sehingga ketidakmampuan dalam menghadapi hal-hal tersebut membuat Indonesia semakin berada dalam keterpurukan. Untuk mengatasi keterpurukan, bangsa Indonesia seharusnya konsisten dan mempunyai tekad mengedepankan pendidikan karakter dalam menghadapi permasalahan seperti ini. Karena dengan melalui pendidikan akan mampu dalam menghasilkan generasi selanjutnya sehingga bisa memiliki kepribadian yang bermodalkan pada kecerdasan pengetahuan dan mempunyai nilai-nilai moral yang bijaksana (Ema Dwi, dkk, 2020:105) Dengan syarat, pendidikan karakter harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup salah satunya lingkungan sekolah. Dengan harapan, penerapan pendidikan karakter ini bisa dilakukan sampai kapan pun dan dimanapun mencakup berbagai macam lingkup dan aspek sosial baik di sekolah maupun di masyarakat tentunya mampu menjadi bangsa yang berkarakter.

Begitu pentingnya pendidikan karakter ini harus dimiliki dalam kehidupan sehingga tanggung jawab untuk menanamkannya tidak terpusat hanya kepada lingkungan pendidikan saja, tetapi juga harus didukung oleh lingkungan keluarga terutama orang tua dan lingkungan masyarakat. Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang yang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat atau berwatak.

Di sekolah terdapat proses belajar mengajar seperti: intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa, yang mempunyai tujuan agar peserta didik bias memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dan juga mempunyai tujuan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Hamid Darmadi, 2019:28).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada saat tahun ajaran 2021/2022 di SDN 2 Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar (Sugiyono, 2017). Sumber data dalam penelitian ini yaitu *pertama*, sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SDN 2 Gumawang. *Kedua*, Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal terkait, dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa dan pelatih drumband di SDN 24 Muara Enim. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu **observasi**, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, teknis analisis data yg digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Nilai Karakter Yang Terkandung dalam Ekstrakurikuler *Drumband* siswa di SDN 2 Gumawang

Berdasarkan hasil penelitian, nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler *drumband* siswa di SDN 2 Gumawang antara lain; disiplin, kerja keras, kreatif, toleransi dan cinta tanah air. Yakni disiplin dalam mengikuti kegiatan latihan drumband yang dijadwalkan satu minggu sekali dan juga disiplin mengikuti tempo dalam memainkan alat musik. Latihan drumband membutuhkan semangat dan kesungguhan serta kegiatannya cukup menguras tenaga dan pikiran karena harus menghafal rumus lagu serta mengangkat dan memainkan alat musik dengan melakukan koreo, maka diperlukan kerja keras dan kesungguhan dalam prosesnya. Karakter kreatif muncul berkat latihan dikarenakan dalam latihan drumband memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri. Adapun karakter toleransi tercipta dikarenakan kegiatan drumband dilakukan secara berkelompok atau grup sehingga melibatkan kerjasama yang padu dalam memainkan alat musik, sedangkan dalam kegiatan pelatihan terkadang ada anggota yang terkadang masih salah nada ketukan sehingga menghasilkan nada yang kurang padu, maka diperlukan sikap toleransi dan kerjasama yang solid. Sedangkan karakter cinta tanah air dapat dibentuk melalui lagu-lagu yang dimainkan oleh grup drumband tersebut, yakni lagu-lagu kebangsaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler drumband:

“Nilai karakter yang ditonjolkan yakni disiplin, kerja keras, kreatif. Disiplin kami yaitu ketika latihan seminggu sekali. Jadi kami belajar tepat waktu, disiplin waktu. Kerja

keras, karena lagu yang kami tampilkan atau akan kami bawaan itu suli-sulit, ada lagu rumus, lagu daerah, lagu nasional dan lain-lain. Kreatif, nanti anak saya beri kesempatan untuk koreo sendiri. Saya memberikan kesempatan anak-anak untuk mengembangkan sendiri karena koreografi membutuhkan kreativitas. Sikap mandiri juga, ketika saya sebagai guru tidak hanya mengajarkan ekstrakurikuler, seringkali mengadakan rapat, sedangkan ekstrakurikulernya setelah pelajaran maka saya minta belajar sendiri meskipun tanpa saya. Cinta tanah air juga, dari lagu nasional maupun lagu daerah yang diajarkan. Apalagi nanti jika tampil membawakan lagu yang bersifat cinta tanah air. Jadi kebanggaan terhadap Negeri sendiri itu perlu diberikan. Kemudian peduli sosial. Yang namanya *drumband* semua alat harus dipadukan secara bersamaan demikian yang harus diperhatikan itu menggunakan dua telinga. Saya harus dapat mendengar ketukan alat yang ada di samping kanan maupun di samping kirinya. Kalau sudah tidak dapat mendengar sampingnya, berarti harus mengurangi power yang bisa dianggap menjadi toleransi atau peduli terhadap lingkungan sekitar. Kami melihat karakter yang disini banyak, hanya yang ditonjolkan itu tadi. Religius juga ada, karena lagunya ada lagu religius”.

“Cara menerapkan nilai karakter jika *drumband* lebih banyak atau sering mengulang dan memperelajari lagu rumus dan lagu kebangsaan, jadi karakternya cinta tanah air. Dari latihan harus adapersiapan tidak boleh hanya memaikan alat saja, tetapi harus belajar juga menyesuaikan dengan teman, kerjasamanya. Terus yang kedua ada berbagai macam alat yang di bawaakan oleh temanlainnya, jadi harus ada komunikasi sesama teman harus akrab” (Wawancara, Jumaidah, Tanggal 21 Maret 2022).

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* siswa di SDN 2 Gumawang

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* siswa di SDN 2 Gumawang dilaksanakan satu minggu sekali di lapangan terbuka dengan sebelumnya anggota *drumband* melakukan absensi terlebih dahulu. Sebelum memulai kegiatan siswa melakukan pemanasan fisik dengan didampingi langsung oleh pembina atau pelatih *drumband*. Setelah melakukan pemanasan anak memulai pelatihan *drumband* yang kegiatannya meliputi; menghafal rumus lagu, latihan tempo dalam memainkan alat musik serta gerakan tangan dan kaki saat memainkan alat musik. Dalam kegiatan ini pelatih memantau, menilai dan membimbing terkait hafalan rumus lagu serta gerakan dan tempo siswa saat memainkan alat musik. Jika ada anggota *drumband* yang kurang pas maka pembina akan membimbing dan mengarahkan anggota tersebut untuk memperbaiki tempo maupun gerakan saat memainkan alat musik.

“Mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu dengan absensi kehadiran siswa anggota, kegiatan yang dilakukan harus dilaksanakan di lapangan terbuka yang luas, sebelum memulai kegiatan harus melakukan pemanasan fisik yang dilakukan secara bersama-sama minimal ya lari lapangan terlebih dahulu guna menghindari terjadinya kram pada anak saat latihan. Saya selaku pembina pendamping maupun pembina pelatih pun harus siap terjun lapangan langsung mendampingi serta memperhatikan perkembangan anak ketika latihan baik secara hafalan rumus lagu, gerakan tangan dan kaki dari setiap alatnya, serta pukulan maupun tempo yang di akan dimainkan dari berbagai alat nya seperti drum, bellyra dan alat lainnya.”

Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Siswa di SDN 2 Gumawang

Kegiatan ekstrakurikuler drumband siswa di SDN 2 Gumawang sempat terkendala dengan kondisi pandemi covid19 sehingga kegiatan pelatihan sempat tertunda cukup lama yakni hampir 2 tahun karena himbauan pemerintah untuk menghindari kerumunan guna mencegah penyebarab pandemi covid19. Sehingga dengan terhentinya kegiatan drumband yang cukup lama tersebut cukup menyulitkan pembina drumband SDN 2 Gumawang dalam melakukan regenerasi anggota drumband dikarenakan anggota lama sudah lulus sekolah, sedangkan anggota yang baru belum pernah sama sekali mengikuti kegiatan drumband. Selain itu kendala lainnya adalah kegiatan drumband ini merupakan kegiatan grup yang melibatkan banyak anggota daam memainkan berbagai alat musik sehingga diperlukan kehadiran seluruh anggota drumband untuk dapat memainkan alat musik dengan padu dan menciptakan nada yang indah dan padu, tentunya ini dapat menjadi kendala jika salah satu anggota tidak dapat hadir dalam latihan karena kekosongan salah satu alat musik saja dapat berdampak pada nada yang dihasilkan kurang maksimal, selain itu juga dapat berdampak pada harmonisasi karena tanpa alat musiik tertentu misalnya saja seperti drum, hal ini dapat mengakibatkan tempo ketukan musik anggota drumband menjadi kurang padu.

“Latihan rutin yang dilaksanakan setiap minggunya masih tetap berjalan dan berlangsung hanya saja sempat terkendala diliburkan karena mengingat himbauan pemerintah mengenai wabah penyakitvirus Covid-19, namun setelah adanya izin dan himbauan kembalidari pemerintah boleh melakukan kegiatan lagi hanya saja tetap mengikuti protokol kesehatan.

“Latihan ini perlu nya kehadiran anggota lengkap tentunya, karena mengapa demikian sesuai dengan alat yang ada pada *drumband* inimasing-masing anak harus memainkan alat tersebut tidak boleh kosong karena akan mengakibatkan irama lagu tersebut tidak sesuai atau harmonis ketika diperdengarkan, oleh sebab itu ketika latihan rutin kami selalu memantau kehadiran anggota serta mengajarkan secara berulang-ulang baik dari rumus gerakan maupun ketutkan tempo kepada setiap anak yang memainkan alat yang berbeda bedaagar *drumband* ini menjadi padu dan kompak tentunya.”

KESIMPULAN

Nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler *drumband* siswa di SDN 2 Gumawang antara lain; disiplin, kerja keras, kreatif, toleransi dan cinta tanah air. Yakni disiplin dalam mengikuti kegiatan latihan drumband yang dijadwalkan satu minggu sekali dan juga disiplin mengikuti tempo dalam memainkan alat musik. Latihan drumband membutuhkan semangat dan kesungguhan serta kegiatannya cukup menguras tenaga dan

pikiran karena harus menghafal rumus lagu serta mengangkat dan memainkan alat musik dengan melakukan koreo, maka diperlukan kerja keras dan kesungguhan dalam prosesnya. Karakter kreatif muncul berkat latihan karena dalam latihan drumband memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri. Adapun karakter toleransi tercipta dikarenakan kegiatan drumband dilakukan secara berkelompok atau grup sehingga melibatkan kerjasama yang padu dalam memainkan alat musik, sehingga diperlukan toleransi jika ada anggota lain yang belum lihai. Sedangkan karakter cinta tanah air dapat dibentuk melalui lagu-lagu yang dimainkan oleh grup drumband tersebut, yakni lagu-lagu kebangsaan.

Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* siswa di SDN 2 Gumawang dilaksanakan satu minggu sekali di lapangan terbuka dengan sebelumnya anggota drumband melakukan absensi terlebih dahulu. Sebelum memulai kegiatan siswa melakukan pemanasan fisik dengan didampingi langsung oleh pembina atau pelatih drumband. Setelah melakukan pemanasan anak memulai pelatihan drumband yang kegiatannya meliputi menghafal rumus lagu, latihan tempo dalam memainkan alat musik serta gerakan tangan dan kaki saat memainkan alat musik. Dalam kegiatan ini pelatih memantau, menilai dan membimbing terkait hafalan rumus lagu serta gerakan dan tempo siswa saat memainkan alat musik.

Kendala kegiatan ekstrakurikuler drumband siswa di SDN 2 Gumawang antara lain; kondisi pandemi covid19, regenerasi anggota, serta ketidakhadiran anggota drumband secara lengkap saat latihan. Sempat terkendala dengan kondisi pandemi covid19 sehingga kegiatan pelatihan sempat tertunda cukup lama yakni hampir 2 tahun karena himbuan pemerintah untuk menghindari kerumunan guna mencegah penyebaran pandemi covid19. Sehingga dengan terhentinya kegiatan drumband yang cukup lama tersebut cukup menyulitkan pembina drumband SDN 2 Gumawang dalam melakukan regenerasi anggota drumband dikarenakan anggota lama sudah lulus sekolah, sedangkan anggota yang baru belum pernah sama sekali mengikuti kegiatan drumband. Selain itu kendala lainnya adalah kegiatan drumband ini merupakan kegiatan grup yang melibatkan banyak anggota dalam memainkan berbagai alat musik sehingga diperlukan kehadiran seluruh anggota drumband untuk dapat memainkan alat musik dengan padu dan menciptakan nada yang indah dan padu, tentunya ini dapat menjadi kendala jika salah satu anggota tidak dapat hadir dalam latihan karena kekosongan salah satu alat musik saja dapat berdampak pada nada yang dihasilkan kurang maksimal, selain itu juga dapat berdampak pada harmonisasi karena tanpa alat musik tertentu misalnya saja seperti drum, hal ini dapat mengakibatkan tempo ketukan musik anggota drumband menjadi kurang padu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2011). dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Idi dan Safarina, (2015). *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat* Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Sacbani, (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pusaka Setia.
- Agus Wibowo, (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rijali, (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No.33. Bagus Lorens, (2000). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia
- Don Campbell, (2001). *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Galas Sanggaluh Padnamada, (2015). *Metode Pembelajaran Khusus*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamdani Hamid dan Bani Ahmad Saebani, (2013). *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid Darmadi, (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang: Animage Team.
- Heri Gunawan, (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Musbikin, (2009). *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Power Books.
- J. Lexy Meleong. (1988). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus. (2004). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departement Pendidikan Nasional.
- JJ Hasibuan, (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Joel
- Kementrian Pendidikan Nasional, (2010). *Pengembangan Prinsip-prinsip dalam Pendidikan Karakter yang Efektif*. Jakarta: Kemendiknas
- Kristi Poerwandi E, (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP-UI.
- M. Arifin Barnawi, (2013). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- M.Aldiano, (2019). *Panduan Praktis Bermain Drum*. Jakarta: Puspa Swara.
- M.Furqon Hidayatullah, (2010). *Pendidikan Karakter, Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- M.Syakir, Hasmin, Amar Sani. (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. *Jurnal Mirai Manajement*, Vol.2. No.1.
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mansur Muslich, (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kasus Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Muchelas Samani dan Haryanto, (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Natalina Nilamsari, (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Wacana Vol XIII No.2.
- Pono Banoe, (2010). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosady Ruslan, (2004). *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusmaini, (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- S.Nasution, (2002). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: PT.Tarsino.
- Saifuddin Azwar, (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugeng Apriadi & Syahrul Syah Sinaga, (2012). Strategi Pembelajaran Pada Drum Junior Kids Secara Klasifikasi Di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang. *Jurnal Seni Musik* 1 No.1.
- Sugiyono, (2004). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.